

**GEOLOGI DAN ANALISIS RISIKO BENCANA BANJIR
DESA JATILUHUR, BUMIAGUNG, KRETEK DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN ROWOKOELE, KABUPATEN KEBUMEN,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Sconda M. Ansori*, Dr. Ir. Eko Teguh Paripurno, M.T*, Arif Rianto Budi Nugroho, S.T.,M.Si*
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

SARI

Lokasi penelitian ini secara administrasi berada di Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berada di 109° 25' 53.8000" - 109° 27' 59.7747" BT dan 7° 34' 34.0961" 7° 38' 19.3402" LS. Sedangkan secara astronomis daerah telitian terletak pada 326995.037-330831.503mE dan 9162248.094-9155342.455mN UTM WGS 1984 (*Universal Transverse Mector*). Luas daerah telitian 4 km x 7 km dengan skala 1:20.000.

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisa, dan sintesa. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka regional, pemetaan geologi permukaan, dan beberapa data sekunder. Analisa merupakan tahapan pengolahan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan analisis risiko banjir daerah penelitian, dan tahap sintesa adalah menyimpulkan berbagai analisa dan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, maka daerah telitian dapat dibagi menjadi 4 satuan bentuklahan yaitu: Satuan Perbukitan Homoklin (**S1**), Tubuh Sungai (**F1**) Dataran Aluvial (**F2**), Dataran Limpah Banjir (**F3**). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu subdendritik. Stratigrafi daerah telitian terdiri atas tiga satuan batuan, Satuan batupasir karbonatan Halang N17 – N19 (Miosen Akhir – Pliosen Awal), Satuan breksi Halang N16 – N19 (Miosen Akhir – Pliosen Awal) dan Satuan endapan aluvial (Kuarter). Hubungan stratigrafi antara satuan batupasir karbonatan Halang dengan Satuan breksi Halang adalah beda fasies yaitu menjari. Hubungan stratigrafi batupasir karbonatan Halang dengan Satuan endapan aluvial adalah tidak selaras. Struktur geologi daerah telitian berupa kemiringan kedudukan lapisan batuan dan Sesar Mendatar Kretek dengan nama *Reverse Left Slip Fault*.

Berdasarkan hasil kajian analisis risiko, dan pengambilan parameter-parameter untuk setiap indeks, pada daerah telitian terdapat tiga tingkat ancaman yaitu: tingkat ancaman tinggi, tingkat ancaman sedang, tingkat ancaman rendah. Tingkat kerugian terdapat tiga tingkat yaitu: tingkat kerugian tinggi, tingkat kerugian sedang dan tingkat kerugian rendah. Tingkat kapasitas terdapat dua tingkat yaitu: tingkat kapasitas rendah dan tingkat kapasitas sedang. Tingkat risiko sebagai hasil akhir dari penggabungan matriks terdapat tiga tingkat yaitu: tingkat risiko rendah, tingkat risiko sedang dan tingkat risiko tinggi.